

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari) dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon termasuk dalam kategori baik, strategi yang digunakan dapat berupa model dan metode pembelajaran. Yang disitu juga terdapat 4 tahapan dalam proses pembelajarannya, yakni kegiatan pra awal, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dengan melibatkan beberapa komponen yaitu tujuan, materi, metode, media, dan alat pembelajaran. Media yang di gunakan guru seperti, tape recorder yang dilengkapi dengan USB dan speaker, alat yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran sesuai dengan materi apa yang diajarkan pada hari itu, misalnya tari kipas properti atau alat yang digunakan yakni kipas, sedangkan tarian lilin yang digunakan juga lilin, dan sebagainya. Dalam mengajar guru menggunakan metode latihan dan pembiasaan dimana guru memberikan contoh dengan gerakan tari di hadapan seluruh siswa, kemudian siswa menirukan gerakan guru, lalu guru membiasakan dengan cara mengondisikan siswa dengan tegas.

2. Hambatan dalam strategi pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari) dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon yakni kesulitan dalam mengatur waktu dan mengondisikan siswa, serta guru pelatihnya sendiri, bahwasanya waktu, siswa, tempat, dan guru pelatihnya pun masih belum terkondisikan. Adanya kegiatan sekolah maupun kegiatan siswa di pondok, adanya kesibuak guru pelatih di tempat lain, yang bisa menunda pembelajaran dan tempat yang terkadang masih berpindah-pindah.

3. Dampak dari strategi pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari) dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon seperti berikut :

Adapun dampak positif nya:

- a. Memberikan wawasan luas kepada siswa yang tidak hanya pandai dalam pendidikan akademik namun juga non akademik.
- b. Membentuk karakter siswa khususnya karakter kereligiousan, kedisiplinan, bertanggung jawab serta kemandirian siswa,.
- c. Mengembangkan bakat serta potensi siswa menuju generasi yang maju, serta dapat menunjang prestasi siswa.

Sedangkan dampak negatif nya :

- a. Mengurangi waktu belajar siswa baik di rumah, di sekolah, maupun di pondok,

- b. Sangat menguras stamina parasiswa karena waktu libur dan waktu istirahat mereka dipergunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan,
- c. Mengganggu kegiatan belajar siswa di dalam kelas.

B. Saran

Memperhatikan kesimpulan di atas dan memperhatikan kesimpulan hasil penelitian secara praktis, maka penulis dapat menuliskan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa yang ikut serta agar sebaiknya siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran seni tari.

2. Bagi Guru Pelatih

Guru sebaiknya saling bekerja sama dengan siswa untuk bisa mengatur waktu, agar terlaksana proses pembelajaran yang tertib dan teratur.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya bisa lebih mendukung dan menfasilitasi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dengan menjadikan guru pelatih seni tari menjadi guru tetap agar mempunyai tanggung jawab dan kedisiplinan agar bakat dari siswa segera berkembang, lalu menambahkan ruangan yang khusus untuk pembelajaran seni tari seperti sanggar tari.

4. Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan atau menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan pembentukan karakter melalui pembelajaran ekstrakurikuler (Seni Tari Bercorak Islami).

